



Pergantian Besar-besaran Kepala Sekolah di Jogja

Kinerja Buruk, Ganti!

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan mengadakan pengangkatan kepala sekolah secara besar-besaran di semua jenjang. Pengangkatan kepala sekolah dilakukan untuk mengisi jabatan yang masih kosong, serta mengganti kepala sekolah yang kinerjanya dianggap kurang bagus.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Syamsury MM di Ruang Pertemuan Bagian Humas dan Informasi Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Rabu (4/3), mengemukakan, seleksi kepala sekolah dilakukan untuk menegaskan penempatan kepala sekolah bersih dari KKN.

"Jadi jangan percaya kalau ada yang mengatakan bisa mengusahakan seseorang menjadi kepala sekolah. Karena pengangkatan kita lakukan dengan persyaratan dan mekanisme tertentu," tegasnya.

Dikatakan, pengangkatan kepala sekolah melalui tes diberlakukan di semua jenjang pendidikan, TK sampai SMA



Syamsury MM

dan SMK. Namun, pengangkatan kepala sekolah baru tidak diadakan di semua sekolah.

Menurutnya, untuk tahun ini, tidak ada pengangkatan atau pergantian kepala sekolah di TK. Pengangkatan kepala sekolah baru di SD rencananya diadakan

>> KE HAL 7

Kinerja Buruk, Ganti!

Sambungan dari halaman 1

sebelum tahun ajaran baru pada pertengahan tahun 2009 mendatang. Sedangkan pergantian kepala sekolah di jenjang SMP dan SMA diadakan sesudah tahun ajaran baru.

"Selanjutnya akan kita adakan terus. Masa tugas kepala sekolah kan dibatasi periode selama 4 tahun. Tapi, kalau kinerjanya kurang bagus, tidak usah menunggu sampai periode jabatannya habis," ujarnya.

Dengan alasan kepala sekolah yang kurang bagus akan diganti di tengah jalan. Syamsuri enggan menyebutkan jumlah sekolah yang kepala sekolahnya akan diganti. Kepala sekolah yang tidak lolos seleksi nantinya akan menjadi guru biasa.

"Yang pasti, di SD paling

tidak ada 16 yang nantinya akan diangkat baru. Jabatan kepala sekolah di 16 SD itu masih kosong, karena kepala sekolahnya pensiun," ucapnya.

Meskipun Syamsuri menegaskan rotasi kepala sekolah merupakan hal biasa, dia tetap enggan mengungkapkan jumlah sekolah yang kepala sekolahnya akan diganti tahun ini. Prosentasenya pun tidak disebutkan.

"Kasihlah nanti kepala sekolahnya. Nanti rumah sakit ndak kebak," tuturnya.

Kepala Bidang Pengembangan Sumberdaya Pegawai Badan Kepegawain Daerah (BKD) Kota Yogyakarta, Ari Sulistyormi mengutarakan, syarat umum menjadi kepala sekolah antara lain usia maksimal 56 tahun, pendidikan minimal S1 atau D4, serta mengajar di jenjang yang sama minimal 5 tahun. Khusus untuk jenjang SMA, Pemkot mengutamakan mereka yang bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris atau bahasa asing lain.

Dijelaskan, seleksi terdiri dari 3 tahap. Tahap I berupa seleksi administrasi. Tahap II berupa tes tertulis dan pemaparan makalah. Sedangkan Tahap III berupa wawancara dan tes atau assessment psikologis. Tes psikologis oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) diberlakukan bagi calon kepala sekolah TK dan SD. Assesment psikologis oleh UGM diberlakukan bagi calon kepala sekolah SMP-SMA. "Seleksi dilakukan Tim Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah. Selain birokrasi, tim juga beranggotakan Dewan Pendidikan," tambahnya. (fir)

Surat Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

Surat Kepada Yth. :

Instansi
 Din. Pendidikan
 BKD
 Bag. Humas

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. | | | |

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005